



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Soeharsono

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry DJufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Jakarta, 23 Mei 2025
Pihak Pertama

Fadjry Djufry

Soeharsono

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	136
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah (Nilai)	85

Total anggaran terblokir senilai Rp. 9.690.143.000,-, terdiri dari:

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	9.085.189.000,-
	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	9.085.189.000,-
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	2.324.980.000,-
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	2.324.980.000,-
3	Program Dukungan Manajemen	Rp	12.618.768.000,-
	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	12.618.768.000,-

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp 9.085.189.000,-
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp 34.869.000,-
- Program Dukungan Manajemen Rp 570.085.000,-

Pihak Kedua



Fadry Djufry

Pihak Pertama



Soeharsono

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	36	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	100	Ton
		TOTAL	136	Ton



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Soeharsono

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry DJufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Ungaran, 23 Mei 2025
Pihak Pertama

Fadjry Djufry

Soeharsono

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	136
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rpö	9.085.189.000,-
	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	9.085.189.000,-
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	2.324.980.000,-
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	2.324.980.000,-
3	Program Dukungan Manajemen	Rp	12.618.768.000,-
	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	12.618.768.000,-

Total anggaran terblokir senilai Rp. 9.690.143.000,-, terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp 9.085.189.000,-
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp 34.869.000,-
- Program Dukungan Manajemen Rp 570.085.000,-

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Soeharsono

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	36	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	100	Ton
		TOTAL	136	Ton